

Pengantar

Saat ini, tidak ada teori akuntansi tunggal yang berlaku umum. Beberapa upaya telah dilakukan untuk merumuskan sebuah teori akuntansi yang dapat diterima secara umum. Diawali dengan pemakaian asumsi dan metodologi yang berbeda-beda, berbagai upaya tersebut pada akhirnya menghasilkan berbagai kerangka standar pelaporan keuangan yang berbeda-beda.

Penyusunan suatu teori akuntansi membutuhkan justifikasi maupun penyangkalan dari praktik-praktik akuntansi yang berlaku. Pada pendekatan tradisional, penyusunan dan verifikasi dari suatu teori sering kali dianggap seakan-akan dapat dilakukan secara bersamaan. Namun, dalam sepuluh tahun belakangan ini, telah muncul sebuah pendekatan baru yang menggunakan proses verifikasi yang berbeda. Sasaran yang mendasari kedua pendekatan tersebut tetap sama: untuk mengembangkan sebuah kerangka konseptual atas apa yang dilakukan atau apa yang diharapkan untuk dilakukan oleh para akuntan. Diperlukan suatu sistem sasaran dan asumsi yang koheren dalam penyebaran standar-standar yang konsisten yang mendefinisikan sifat, fungsi, dan ruang lingkup dari laporan keuangan serta teknik-teknik penyusunannya. Dengan kata lain, proses penentuan standar itu sendiri harus dijalankan berdasarkan pedoman sebuah teori akuntansi yang berlaku umum.

Penyusunan dan verifikasi suatu teori akuntansi terdiri atas pendefinisian dan pemilihan tujuan dari laporan-laporan keuangan dan akuntansi serta penguraian unsur-unsur dari laporan keuangan, atribut dari unsur-unsur tersebut dan satuan ukuran yang tepat untuk digunakan. Dengan banyaknya perbedaan asumsi di dalam lingkungan akuntansi, para penulis, peneliti, dan praktisi telah menempuh beragam cara untuk melakukan tugas penyusunan teori tersebut. Hasilnya adalah sebuah kondisi di mana terjadi krisis atau revolusi secara terus-menerus di dalam akuntansi, yang mana (1) berbagai paradigma akuntansi, atau model, saling berkompetisi untuk menjadi yang utama, (2) berbagai kelompok dengan berbagai kepentingan yang berbeda saling berselisih untuk meraih dominasi bagi paradigma yang mereka miliki dan teori yang dihasilkannya, dan (3) terjadinya politisasi secara perlahan-lahan atas proses penentuan standar itu sendiri.

Teori Akuntansi, Edisi Kelima ini ditujukan bagi para mahasiswa tahun kedua, ketiga, dan program pascasarjana di bidang akuntansi keuangan, teori akuntansi keuangan, seminar penilaian aktiva dan penentuan laba, dan isu-isu kontemporer lainnya di bidang akuntansi. Buku teks ini akan bermanfaat bagi mereka yang ingin mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian profesi akuntansi dan mereka yang ingin tetap memperbarui pengetahuannya dengan hasil riset dan pendidikan akuntansi terbaru.

Teori Akuntansi, Edisi Kelima terdiri atas 16 bab. Bab 1 menjelaskan mengenai sejarah dan perkembangan dari akuntansi. Bab 2 menerangkan mengenai hakikat dan penggunaan dari akuntansi. Bab 3 membahas elemen dan struktur dari teori. Bab 4 menggambarkan pendekatan-pendekatan tradisional untuk perumusan teori akuntansi. Bab 5 menguraikan dengan panjang lebar pendekatan-pendekatan regulasi terhadap teori akuntansi. Bab 6 membahas perkembangan kerangka konseptual untuk akuntansi keuangan. Bab 7 mengidentifikasi dan menjelaskan struktur teoretis dari akuntansi. Bab 8 menerangkan berbagai permasalahan tentang kewajaran, pengungkapan, dan tren-tren masa depan di bidang akuntansi. Bab 9 melihat perspektif penelitian dalam akuntansi. Bab 10 menyajikan sebuah pandangan filosofis dan ilmiah atas akuntansi sebagai suatu ilmu pengetahuan multiparadigmatis. Bab 11 menyajikan pendekatan-pendekatan peristiwa dan perilaku untuk perumusan teori akuntansi. Bab 12 melihat pendekatan-pendekatan prediktif untuk perumusan teori akuntansi. Bab 13 menyajikan pendekatan positif pada formulasi dari suatu teori akuntansi dan membahas isu-isu mengenai perataan laba dan manajemen laba. Bab 14 memulai pengujian atas isu-isu penilaian aktiva/penentuan laba dengan berfokus pada akuntansi nilai saat ini. Bab 15 menyajikan akuntansi tingkat harga umum sebagai suatu pendekatan akuntansi alternatif. Terakhir, Bab 16 menawarkan sebuah sintesis dari model-model penilaian aktiva dan penentuan laba; di sini dinyatakan sebuah perbedaan yang jelas antara atribut-atribut yang harus diukur dan satuan ukuran yang digunakan.

Ucapan Terima Kasih

Saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada *American Institute of Certified Public Accountant (AICPA)*, *Financial Accounting Standard Board (FASB)*, *American Accounting Association*, dan Editor dari *Accounting, Organizations and Society* atas izin yang telah mereka berikan untuk mencetak ulang beberapa materi yang mereka miliki.

FASB Statement No. 5, Recognition and Measurement in Financial Statements of Business Enterprises (Pengakuan dan Pengukuran dalam Laporan Keuangan Perusahaan Bisnis), adalah hak cipta dari *Financial Accounting Standard Board*, 401 Merrit 7, P.O. Box 5116, Norwalk, Connecticut 06856-5116, USA. Bagian-bagian yang dikutip dicetak dengan izin. Salinan lengkap dari dokumen tersebut dapat diperoleh dari FASB.

Saya juga berutang budi kepada banyak orang atas bantuan yang mereka berikan dalam meninjau naskah edisi kelima ini. Banyak perubahan yang harus dilakukan dalam edisi ini sebagai hasil dari komentar-komentar dan saran-saran yang saya terima dari para peninjau anonim yang telah menelaah naskah ini di berbagai tahapannya.

Saya ingin berterima kasih kepada Vijay Kamdar dan Maninder Bhuller dari University of Illinois di Chicago atas dukungan mereka yang cerdas, menyenangkan, dan tidak terputus-putus. Terakhir, saya berterima kasih kepada Fiona Freel dan Annette Abel dari Thomson Learning yang telah melakukan pekerjaan mereka secara profesional.